

BAB 4

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancan Penelitian

Sebelum memulai penelitian, peneliti terlebih dahulu menentukan kancan atau tempat penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif Fakultas Arsitektur dan Desain jurusan Arsitektur angkatan 2019 yang berkuliah di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dimana merupakan mahasiswa tahun pertama atau angkatan 2019 yang termasuk dalam kriteria peneliti. Pada penelitian ini, subjek akan dipilih menggunakan teknik *accidental sampling*, yang merupakan teknik memilih sampel dengan mengambil siapa saja yang kebetulan cocok untuk menjadi sampel dan sesuai dengan kriteria. Dalam penelitian ini kriteria yang peneliti tetapkan adalah mahasiswa tahun pertama yang mengalami kesulitan akademik.

Universitas Katolik Soegijapranata Semarang (Unika Soegijapranata) beralamat di Jalan Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Dhuwur Semarang. Unika Soegijapranata adalah Perguruan Tinggi Swasta yang sudah memiliki Akreditasi A. Saat ini Unika Soegijapranata memiliki sepuluh fakultas dengan satu program diploma, 21 program studi sarjana, dan 9 program pascasarjana. (data jumlah mahasiswa arsitektur)

Beberapa pertimbangan peneliti memilih Unika Soegijapranata sebagai lokasi penelitian karena lokasi penelitian mudah dijangkau oleh peneliti sehingga mempermudah dalam pengambilan data. Peneliti memilih jurusan Arsitektur karena berdasarkan survey yang peneliti lakukan melalui *google form* kepada 40

mahasiswa, 17 diantaranya mengalami kesulitan akademik pada tahun pertama perkuliahan dengan rincian sebagai berikut:

- 1 orang jurusan Psikologi
- 5 orang jurusan Teknologi Pangan
- 3 orang jurusan Desain Komunikasi Visual
- jumlah terbanyak pada jurusan Arsitektur yaitu 8 orang.

Berdasarkan pertimbangan diatas, peneliti memilih mahasiswa jurusan Arsitektur dengan jumlah mahasiswa yang paling banyak mengalami kesulitan akademik pada tahun pertama perkuliahan yaitu berjumlah 8 orang. Berdasarkan hasil survey tersebut, rata-rata mahasiswa Arsitektur mengalami kesulitan akademik karena tugas yang banyak dengan tingkat kesulitan yang tinggi, serta batas pengumpulan yang singkat.

4.2. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

4.2.1. Perizinan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan beberapa persiapan salah satunya yaitu pengajuan surat perizinan penelitian secara *online* kepada Staff Tata Usaha Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata dan disetujui oleh Kepala Program Studi (Kaprodi). Kemudian setelah surat perizinan selesai dibuat, penelliti mendapat surat izin dengan nomor 0958/B.7.3/FP/IV/2020. Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti menyebarkan skala melalui *Google Form* kepada mahasiswa Unika Soegijapranata jurusan Arsitektur angkatan 2019.

4.2.2. Penyusunan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan skala sebagai alat ukur. Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala resiliensi akademik mahasiswa dan skala komunikasi interpersonal orang tua dan anak.

a. Skala resiliensi akademik mahasiswa

Penyusunan skala resiliensi akademik mahasiswa sesuai dengan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Wagnild dan Young (dalam Purnomo, 2014) yaitu *perseverance* (kegigihan), *equanimity* (toleransi), *meaningfulness* (kebermaknaan), *self-reliance* (kepercayaan pada diri sendiri), *existensial aloneness* (keberadaan diri sendiri). Skala ini terdiri dari 30 item, yang terdiri dari 15 item *favourable* dan 15 item *unfavourable*. Berikut sebaran item skala resiliensi akademik mahasiswa.

Tabel 4.1. Sebaran Item Skala Resiliensi Akademik Mahasiswa

Aspek Resiliensi	Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kegigihan	1, 11, 21	6, 16, 26	6
Toleransi	2, 12, 22	7, 17, 27	6
Kebermaknaan	3, 13, 23	8, 18, 28	6
Kepercayaan pada diri sendiri	4, 14, 24	9, 19, 29	6
Keberadaan diri sendiri	5, 15, 25	10, 20, 30	6
Jumlah	15	15	30

a. Skala Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak

Skala komunikasi interpersonal orang tua dan anak disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh DeVito (dalam Setyono, 2013) yaitu keterbukaan, empati, sikap positif, kebersatuan, manajemen interaksi, daya ekspresi, dan orientasi kepada orang lain. Skala ini terdiri dari 28 item,

yang terdiri dari 15 item *favourable* dan 15 item *unfavourable*. Berikut sebaran item skala komunikasi interpersonal orang tua dan anak.

Tabel 4.2. Sebaran Item Skala Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak

Aspek Komunikasi Interpersonal	Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Keterbukaan	1, 15	8, 22	4
Empati	2, 16	9, 23	4
Sikap positif	3, 17	10, 24	4
Kebersatuan	4, 18	11, 25	4
Manajemen interaksi	5, 19	12, 26	4
Daya ekspresi	6, 20	13, 27	4
Orientasi pada orang lain	7, 21	14, 28	4
Jumlah	14	14	28

4.3. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini menggunakan *try out* terpakai yaitu satu kali pengambilan data namun dilakukan untuk dua perhitungan sekaligus, yaitu: a) uji validitas dan reliabilitas b) uji hipotesis. Peneliti memiliki alasan menggunakan *try out* terpakai karena hanya terdapat 2 kelas pada jurusan Arsitektur angkatan 2019 dan setiap kelas terdiri dari 50 mahasiswa. Sedangkan pada setiap kelas, mahasiswa yang masih aktif dan mengisi kuesioner hanya sekitar 30 orang dan sisanya tidak aktif sehingga tidak mengisi.

Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui *Google Form* pada tanggal 2 Mei 2020 pukul 08.00 WIB dan ditutup pada tanggal 14 Mei 2020 pukul 08.00 WIB. Peneliti memiliki alasan menggunakan *Google Form* untuk menyebar skala karena saat ini sedang terjadi pandemi virus COVID-19 sehingga tidak memungkinkan untuk peneliti menyebarkan kuesioner secara langsung kepada mahasiswa. Skala disebar melalui aplikasi *LINE* pada mahasiswa Unika Soegijapranata jurusan Arsitektur angkatan 2019. Keseluruhan data responden

yang masuk yaitu 62 responden, 20 diantaranya gugur dalam kriteria penelitian dan sisanya sejumlah 42 responden yang masuk dalam kriteria penelitian. Berikut ini tabel data subjek:

Tabel 4.3. Tabel Data Subjek Penelitian

Jurusan	Angkatan	Mengalami kesulitan akademik pada tahun pertama perkuliahan	Jumlah data yang masuk	Total
Arsitektur	2019	Ya	42	42
		Tidak	20	20
	Lainnya		0	0
Lainnya			0	0
TOTAL				62

4.4. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Proses lain yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas alat ukur. Peneliti menggunakan teknik korelasi Product Moment Karl Pearson dengan menggunakan program Statistical Package for Social Science (SPSS) for Windows versi 16.0, setelah itu item-item yang valid dan gugur dilihat dalam tabel item-total statistic dalam kolom corrected item-total correlation. Terdapat dua alat ukur yang digunakan oleh peneliti yaitu skala stres akademik dan skala hardiness. Berikut merupakan penjelasan validitas dan reliabilitas masing-masing alat ukur.

1. Skala Resiliensi Akademik Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap skala resiliensi akademik mahasiswa diperoleh hasil bahwa dari 30 item terdapat 23 item valid dan 7 item yang gugur dengan taraf signifikansi sebesar 0,2573 dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,850, sehingga peneliti masih perlu melakukan putaran kedua.

Pada putaran kedua didapatkan 23 item valid dan 0 item yang gugur, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,872. Nilai koefisien validitas bergerak antara 0,299 – 0,740.

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut telah didapatkan 23 item yang valid. Adapun sebaran item gugur dan valid dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4. Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Resiliensi Akademik Mahasiswa

Aspek Resiliensi	Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kegigihan	1, 11, 21	6, 16, 26*	5
Toleransi	2, 12, 22	7, 17, 27	6
Kebermaknaan	3, 13, 23	8, 18, 28	6
Kepercayaan pada diri sendiri	4, 14, 24	9*, 19*, 29*	3
Keberadaan diri sendiri	5, 15*, 25	10*, 20*, 30	3
Jumlah Item Valid	14	9	23

Keterangan: Nomor item dengan tanda (*) adalah item yang telah gugur

2. Skala Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap skala komunikasi interpersonal orang tua dan anak diperoleh hasil bahwa dari 28 item terdapat 22 item valid dan 6 item yang gugur dengan taraf signifikansi sebesar 0,2573 dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,958 sehingga peneliti masih perlu melakukan putaran kedua.

Pada putaran kedua didapatkan 22 item valid dan 0 item yang gugur, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,948. Nilai koefisien validitas bergerak antara 0,463 – 0,889.

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut telah didapatkan 22 item yang valid. Adapun sebaran item gugur dan valid dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5. Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Interpersonal Orang Tua dan Anak

Aspek Komunikasi Interpersonal	Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Keterbukaan	1, 15	8, 22	4
Empati	2, 16	9, 23	4
Sikap positif	3, 17	10, 24	4
Kebersatuan	4, 18	11, 25	4
Manajemen interaksi	5, 19*	12, 26	4
Daya ekspresi	6, 20*	13*, 27	4
Orientasi pada orang lain	7*, 21*	14*, 28	4
Jumlah Item Valid	10	12	22

Keterangan: Nomor item dengan tanda (*) adalah item yang gugur.

